

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL DALAM MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	I-1
I.1. Latar Belakang Masalah	I-1
I.2. Rumusan Masalah	I-13
I.3. Tujuan Penelitian	I-13
I.4. Manfaat Penelitian	I-13
I.5. Tinjauan Pustaka	I-14
I.5.1. Jurnalisme Bencana	I-14
I.5.2. Ekonomi Politik Media dan Peliputan Bencana di Indonesia	I-22
I.5.3. Etika dan Regulasi Jurnalistik dalam Peliputan Bencana	I-26
I.5.4. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	I-32
I.6. Metodologi Penelitian	I-35
I.6.1. Pendekatan dan Fokus Penelitian	I-35
I.6.2. Tipe Penelitian	I-36
I.6.3. Metode Penelitian	I-36
I.6.4. Unit Analisis Data	I-37
I.6.5. Teknik Pengumpulan Data	I-38
I.6.6. Teknik Analisis Data	I-38
BAB II: GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN	II-1
II.1. Sejarah Letusan Gunung Api di Indonesia	II-1
II.1.1. Letusan Gunung Sinabung	II-1
II.1.2. Letusan Gunung Kelud	II-8
II.2. Metro TV	II-11
II.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	II-12
II.2.2. Logo Perusahaan	II-14

II.2.3. Visi dan Misi Perusahaan	II-16
II.2.4. Target Audiens	II-17
II.2.5. Biro-Biro Metro TV	II-18
BAB III: ANALISIS DATA	III-1
III.1. Eksplorasi Ketidakberdayaan Korban Bencana	III-2
III.1.1. Praktik Komodifikasi dalam Peliputan Bencana	III-32
III.1.2. Kesengajaan Penonjolan Ketidakberdayaan Korban Bencana	III-35
III.2. Penyudutan Pemerintah melalui Wacana Penanggulangan Bencana	III-40
III.2.1. Ketimpangan Pemerintah dalam Menanggulangi Bencana	III-40
III.2.2. Media dan Politik: Sikap Media Terhadap Pemerintah Saat Bencana	III-50
III.2.2.1. Sikap Oposisional Media Terhadap Pemerintah	III-50
III.2.2.2. Hilangnya Sikap Kritis Media dalam Menanggapi Klasifikasi Dampak Bencana Oleh Pemerintah	III-58
III.2.2.3. Tercemarnya Fungsi <i>Watchdog</i> Akibat Politisasi Bencana	III-70
III.3. Pemahaman Jurnalis Tentang Peliputan Bencana	III-74
III.3.1. <i>Quo Vadis</i> Fungsi Edukasi Pers Saat Bencana	III-75
III.3.2. Perspektif Humanis Versi Jurnalis	III-87
III.3.3. Upaya Penerapan Jurnalisme Bencana: Kesadaran atau Tekanan?	III-91
BAB IV: PENUTUP	IV-1
IV.1. Kesimpulan	IV-1
IV.2. Saran	IV-5

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

I.1. Tahapan Normatif Pemberitaan Bencana	I-20
---	------



DAFTAR BAGAN

I.1. Kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	I-34
III.1. Galtung's Triangle	III-71



DAFTAR GAMBAR

II.1. Gunung Sinabung	II-1
II.2. Gunung Kelud	II-8
II.3. Logo Metro TV	II-14
III.1. Cuplikan Gambar Saat Reporter Mulai Mewawancara Fitri Rohayati i	III-7
III.2. Cuplikan Gambar Saat Fitri Rohayati Mulai Meneteskan Air Mata	III-7
III.3. Cuplikan Gambar Saat Rahmawati Meneteskan Air Mata	III-8
III.4. Cuplikan Gambar Saat Ida Sitepu Meneteskan Air Mata	III-8
III.5. Peliputan bencana letusan Gunung Kelud yang langsung di-cover oleh Metro TV di tiga kota sekaligus	III-17
III.6. Penonjolan jumlah pengungsi melalui <i>caption</i> di awal penayangan berita	III-18
III.7. Penonjolan jumlah pengungsi melalui <i>caption</i> di akhir penayangan berita	III-19
III.8. Reporter Metro TV mewawancara bupati Blitar terkait kondisi di pengungsian	III-20
III.9. Korban bencana letusan Gunung Kelud jenuh menunggu kedatangan Presiden SBY	III-22
III.10. Cuplikan gambar Narasumber 1 yang menanti kedatangan Presiden SBY	III-45
III.11. Cuplikan gambar Narasumber 2 yang menanti kedatangan Presiden SBY	III-46
III.12. Cuplikan Gambar Penayangan Berita Bupati Karo Perkenalkan Ipar SBY	III-48
III.13. Surya Paloh gunakan atribut pakaian batak saat mengunjungi pengungsi letusan Gunung Sinabung	III-55
III.14. Pengungsi letusan Gunung Sinabung mengangguk-angguk mendengarkan Surya Paloh	III-55
III.15. Kecaman Masyarakat Terhadap Reporter Metro TV di Twitter	III-94